

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel (Sanusi, Anwar, 2016: 14).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bergabung di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru yang berada di JL. Gading Marpoyan Blok A No.12 Pekanbaru Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai bulan Desember 2017, yaitu selama empat bulan.

Tabel 5: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																	
		September				Oktober				November				Desember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persiapan Penelitian																		
2.	Pengumpulan Data Penelitian																		
3.	Pengolahan dan Analisis Data Penelitian																		
4.	Penulisan Laporan Penelitian																		

Sumber: Data Olahan, 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh nasabah yang bergabung di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru dari tahun 2012-2016 sebanyak 127 orang.

(Sumber: BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru).

2. Sampel

Dari jumlah populasi, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Sanusi, Anwar, 2016: 101).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 127 orang, dengan nilai kritis (e) sebesar 10% maka ukuran sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{127}{1 + (127)(10\%)^2} \\ &= 55.95 \text{ Nasabah} \end{aligned}$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya dibulatkan sebanyak 56 nasabah. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapatkan kesempatan untuk dijadikan sampel.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah nasabah yang bergabung di Mutiara Sakinah Pekanbaru dan Objeknya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bergabung di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Muhammad (2008: 103-105) sumber data adalah sebagai berikut:

a. Data primer.

adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli atau data yang diambil langsung dari lapangan (responden) dimana dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta kepada nasabah yang bergabung di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru untuk mengisi angket.

b. Data sekunder.

adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, data diperoleh dengan mengumpulkan bahan-bahan

sehubungan dengan daftar harga penjualan dan saluran distribusi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2013: 142).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut. (Dairi, Rizal, 2010: 77)

- a) Penyuntingan (*Editing*) yaitu pemeriksaan terhadap data, apakah ada pengisian data yang salah keliru atau tidak logis. *Editing* atau penyuntingan ini dilakukan

terhadap data yang telah terkumpul baik melalui angket maupun melalui wawancara.

- b) Pengkodean (*Coding*), yakni pemberian tanda, simbol, kode bagi setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- c) Pentabulasian (*Tabulating*), yakni mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa, selanjutnya dilakukan interpretasi/penafsiran guna sampai pada kesimpulan akhir dari penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis yang digunakan untuk penganalisaan secara argumentatif berdasarkan data-data yang bersifat karakteristik (jenis kelamin, umur) atas jawaban kuesioner yang diperoleh dari nasabah yang bergabung di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dimana proses penghitungannya menggunakan *SPSS for Windows versi 23.0*

Karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lima alternatif pilihan (skala likert), maka terlebih dahulu data kursorer yang sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu.

Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Alternatif Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Olahan 2017

a. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Ardianto, Elvinaro (2011: 187-189) validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Untuk menguji validitas ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu :

- a) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
- b) Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d) Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan

Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika memberi nilai melebihi 0,05 atau 5 %, maka faktor itu dapat disimpulkan memiliki validitas konstruksi yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pada waktu dan tempat yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar 0.6 atau lebih.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$$

Sumber: (Iqbal Hasan, 2012: 254)

Keterangan:

\hat{Y} = Minat Nasabah

X_2 = Faktor Sosial

a = Konstanta

X_3 = Faktor Pribadi

b = Koefisien Regresi

X_4 = Faktor Psikologi

X_1 = Faktor Kebudayaan

X_5 = Faktor Bauran Pemasaran

2. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : (Riduwan, 2014: 116)

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Menemukan level of *significance* $\alpha = 0,05$
- c) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .
- d) Membuat kesimpulan

3. Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas simultan terhadap variabel terikat. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Sanusi, Anwar, 2011: 137)

4. Koefisien Korelasi

Menurut Hasan, Iqbal (2010: 142) Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan. Untuk kekuatan hubungan, nilai

koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-). Atau $(-1 \leq KK \leq +1)$.

Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Hasan, Iqbal, 2010: 44

5. Koefisien Determinasi

Menurut Sanusi, Anwar (2011: 136), koefisien determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama. Koefisien determinasi (R^2) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel (X).

Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, Anwar, 2014: 136).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau